

Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Metode Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) dengan Media *Post It* di Kelas XII MIPA 2

Muslimah

SMA Negeri 1 Mirit Kabupaten Kebumen

E-mail: muslimahdawam@gmail.com

Article History:

Received: 25 Oktober 2022

Revised: 27 Oktober 2022

Accepted: 01 November 2022

Kata kunci: Data, Deskriptif, Kuantitatif, Pretes, Postes, Sosiologi.

Abstrak: Pembelajaran Sosiologi sebagaimana pembelajaran mapel IPS lainnya sering kali diidentikkan dengan mata pelajaran hapalan, sehingga peserta didik hanya menghafal atau memahami materi yang diberikan oleh guru. Guru merupakan sumber informasi yang dominan sehingga membuat peserta didik cenderung pasif dan kurang bersemangat dalam pembelajaran. Peserta didik cenderung mendengarkan, memperhatikan dan didikte cara belajarnya oleh sang guru. Salah satu solusi yang digunakan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan metode pembelajaran aktif (*active learning*) dengan media *post it*. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui penerapan metode pembelajaran aktif dengan media *post it* di kelas XII MIPA 2. Sampel penelitian merupakan peserta didik kelas XII MIPA 2 SMA N 1 Mirit, Kebumen yang terdiri atas 36 peserta didik. Penelitian dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif menggunakan analisis deskriptif. Penjarangan data melalui data nilai pretes dan postes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode pembelajaran aktif dengan media *post it* meningkatkan 19,59% prestasi belajar peserta didik kelas XII MIPA 2 SMA N 1 Mirit.

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student center*) menjadi perhatian pada setiap kurikulum, yang menempatkan peserta didik sebagai subjek untuk belajar, artinya peserta didik sendirilah yang melakukan langkah-langkah (secara aktif) dalam rangka belajar yang telah dirancang secara cermat oleh guru. Salah satu metode pembelajaran yang mendukung pembelajaran yang berpusat pada peserta didik yaitu pembelajaran aktif (*active learning*).

Metode pembelajaran siswa aktif membuat peserta didik merasa senang sehingga mereka termotivasi dan antusias dalam mengikuti pembelajaran serta lebih mudah dalam memahami materi. Pembelajaran aktif memerlukan media pembelajaran untuk menyampaikan informasi yang berupa materi pembelajaran sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa.

Pembelajaran Sosiologi sebagaimana pembelajaran mapel IPS lainnya sering kali

diidentifikasi dengan mata pelajaran hapalan, sehingga peserta didik hanya menghafal atau memahami materi yang diberikan oleh guru. Guru merupakan sumber informasi yang dominan sehingga membuat peserta didik cenderung pasif dalam pembelajaran. Siswa cenderung mendengarkan, memperhatikan dan didikte cara belajarnya oleh sang guru.

Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran karena keterbatasan pada media pembelajaran yang digunakan guru dalam kelas. Banyak siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil ulangan pun kurang maksimal karena siswa kurang memahami materi pembelajaran secara maksimal.

Salah satu solusi untuk mengatasi masalah di atas yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran aktif (*active learning*) dengan media pembelajaran *post it*. Menurut Baharun (2015), bahwa pendekatan *active learning* ini pula, peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan. Widyaningsih dan Rosidi (2015) menyebutkan bahwa pembelajaran aktif strategi *role reversal question* dan *peer lesson* dinilai efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi *Plantae*. Sementara itu, Rosida dan Suprihatin (2015) menyatakan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara pembelajaran konvensional dengan pembelajaran aktif.

Penelitian lainnya dari Hanum (2009) menyebutkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Agama Islam dapat meningkatkan kompetensi siswa kelas 2 SD Hang Tuah 5 Jakarta. Andrian (2017) dari hasil risetnya menyimpulkan bahwa *post it* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, yang sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas dan inovasi siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *active learning* dengan media *post it* terhadap peningkatan prestasi belajar Sosiologi pada peserta didik. Salah satu solusi yang sudah teruji keefektifannya dalam menangani masalah-masalah tersebut adalah dengan menggunakan metode pembelajaran aktif (*active learning*), yaitu suatu proses pembelajaran untuk memberdayakan siswa agar belajar dengan menggunakan berbagai cara /strategi secara aktif dengan menggunakan media *post it*.

Metode pembelajaran aktif dimaksudkan untuk mengoptimalkan semua potensi yang dimiliki oleh siswa, sehingga semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Disamping itu pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran (Mukrimah, 2014: 107).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Kelas XII MIPA 2 SMA N 1 Mirit, Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen. Jumlah responden sebanyak 36 orang. Penelitian dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu Kamis, 26 Juli 2022 untuk materi teori-teori perubahan sosial dengan metode ceramah, Kamis, 4 Agustus 2022 untuk materi bentuk-bentuk perubahan sosial dengan metode pembelajaran aktif dengan media *Post It*, dan Kamis, 11 Agustus 2022. Untuk pretes materi teori-teori perubahan sosial dengan metode ceramah dan postes dengan materi bentuk-bentuk perubahan sosial dengan metode pembelajaran aktif dengan media *Post It*. Pretes dilaksanakan pada pertemuan pertama, sedangkan postes dilaksanakan pada pertemuan terakhir.

Data kuantitatif diperoleh melalui nilai pretes dan postes. Data tersebut kemudian diolah menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*), yaitu sebuah program komputer yang digunakan untuk analisis data statistika.

Pada pertemuan pertama, pembelajaran menggunakan metode ceramah, sumber informasi

peserta didik diperoleh melalui buku paket dan ceramah dari guru. Pada pertemuan kedua, pembelajaran menggunakan metode pembelajaran aktif dengan media *post it*. Proses pembelajaran yang berlangsung peserta didik antusias dan aktif selama proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

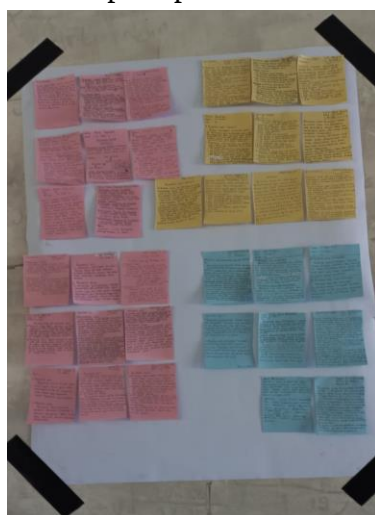
Metode Pembelajaran dengan Media *Post It*

Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran peserta didik melakukan berbagai aktifitas pembelajaran. Pertama peserta didik di bagi menjadi empat kelompok berdasarkan tempat kolom tempat duduknya, tiap kelompok mengerjakan tugas dengan materi yang berbeda-beda. Hasil dari penggalian informasi ditulis pada *post it* kemudian peserta didik menempelkan hasil pekerjaannya pada kertas manila yang sudah ditempel di papan tulis sesuai dengan kelompok materinya. Kegiatan tersebut dapat terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Peserta Didik Menempelkan *Post It*

Peserta didik menempelkan hasil diskusinya sesuai dengan materi kelompoknya pada kertas manila yang sudah tertempel di papan tulis sampai semua peserta didik menempel semua, sehingga semua *post it* tertempel semua seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Media Pembelajaran *Post It*

Proses selanjutnya setelah *post it* tertempel semua yaitu peserta didik mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas sesuai materi yang telah dibagi dan siswa lain menanggapi seperti tampak pada Gambar 3.



Gambar 3. Peserta Didik Mempresentaian Hasil Diskusi

Analisis Kuantitatif

Pengujian normalitas nilai pretes dan postes dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Pengujian dilakukan dengan bantuan *software* SPSS diperoleh hasil yang disediakan pada Gambar 4.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Posttest
N		36	36
Normal Parameters ^a	Mean	68.0556	81.3889
	Std. Deviation	1.26083E1	1.69289E1
Most Extreme Differences	Absolute	.256	.217
	Positive	.189	.136
	Negative	-.256	-.217
Kolmogorov-Smirnov Z		1.534	1.304
Asymp. Sig. (2-tailed)		.018	.067
a. Test distribution is Normal.			

Gambar 4. Hasil Pengujian Normalitas Pretes dan Postes dengan SPSS

Pengujian normalitas nilai pretes dan postes yang dilakukan dengan Uji Kolmogorov-Smirnov memberikan nilai peluang (*probability value/p-value*) berturut-turut sebesar 0,018 dan 0,067. Oleh karena kedua nilai peluang tersebut lebih besar dari 0,05 maka nilai pretes dan postes berdistribusi normal. Dengan demikian, uji hipotesis untuk menguji apakah terjadi peningkatan prestasi belajar siswa setelah belajar dengan metode *post it* harus dilakukan menggunakan uji-t.

Berdasarkan hasil pretes dan postes yang selanjutnya diolah dengan SPSS diperoleh hasil yang disediakan pada Gambar 5. Pada uji beda menggunakan *paired sample test*, diketahui bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa kedua nilai tersebut berbeda signifikan.

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-1.33333E1	16.56157	2.76026	-18.93696	-7.72970	-4.830	35	.000

Gambar 5. Hasil pengolahan *Paired Samples Test*

Untuk mengetahui apakah perbedaan nilai tersebut positif atau negatif dapat dilihat pada nilai rata-rata yang ditampilkan pada tabel deskriptif di Gambar 6. Perhitungan statistika deskriptif memperlihatkan terjadinya kenaikan nilai pretes dari 68,06 menjadi 81,39 pada nilai postes. Kenaikan nilai yang terjadi sebesar 19,59%. Peningkatan nilai tersebut memperlihatkan adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah dilakukannya proses pembelajaran. Berdasarkan besarnya persentase peningkatan nilai, hipotesis yang tepat untuk dirumuskan adalah tidak ada peningkatan pemahaman siswa antara sebelum dan sesudah dilakukannya pembelajaran. Secara lebih lengkap, rumusan hipotesis penelitian adalah:

H_0 : tidak ada peningkatan pemahaman siswa antara sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran dengan Metode pembelajaran aktif dengan media *post it*.

H_1 : terdapat peningkatan pemahaman siswa antara sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran dengan Metode pembelajaran aktif dengan media *post it*.

Secara statistika, hipotesis penelitian di atas dapat dirumuskan dengan

H_0 : $\mu_1 = \mu_2$ dengan μ_1 rata-rata nilai pretes

H_1 : $\mu_1 < \mu_2$ μ_2 rata-rata nilai postes

Statistics

	pretest	posttest
N Valid	36	36
Missing	0	0
Mean	68.0556	81.3889
Median	70.0000	80.0000
Mode	70.00	80.00 ^a
Std. Deviation	1.26083E1	1.69289E1
Skewness	-.427	-1.614
Std. Error of Skewness	.393	.393
Kurtosis	.085	3.882
Std. Error of Kurtosis	.768	.768

Sum	2450.00	2930.00
-----	---------	---------

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Gambar 6. Hasil Pengolahan Data Pretes dan Postes dengan SPSS

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan uji t, diperoleh *p-value* atau *asympt. sig (2-tailed)* = 0,000. Angka ini lebih kecil dibandingkan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan kriteria bahwa tolak H_0 jika *p-value* < α , disimpulkan H_0 ditolak, atau H_1 diterima. Artinya, terdapat peningkatan prestasi siswa antara sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran aktif dengan media *post it*.

Perhitungan statistika deskriptif memperlihatkan terjadinya kenaikan nilai pretes dari 68,06 menjadi 81,39 pada nilai postes. Kenaikan nilai sangat signifikan yaitu 19,59%. dan hasil akhir nilai rata-rata postes sudah mencapai batas ketuntasan minimal. Batas ketuntasan minimalnya adalah 70. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran aktif dengan media *post it* dapat meningkatkan prestasi peserta didik pada materi bentuk-bentuk perubahan sosial.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan pula bahwa penggunaan pembelajaran aktif dengan media *post it* mampu meningkatkan hasil belajar siswa seperti penelitian yang dilakukan Hanum dan Andrian (2009). Begitu pula jika dibandingkan dengan penelitian Widyaningsih dan Rosidi (2015) serta penelitian Rosida dan Suprihatin (2022), Selanjutnya, dapat disimpulkan bahwa untuk materi bentuk-bentuk perubahan sosial, metode pembelajaran aktif juga dapat berhasil meningkatkan hasil belajar siswa sebagaimana pembelajaran aktif dengan media *post it*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_1 diterima yaitu pembelajaran aktif (*active learning*) dengan media *post it* dapat meningkatkan prestasi belajar Sosiologi pada siswa kelas XII MIPA 2 SMA Negeri 1 Mirit secara signifikan. Hal ini tampak pada kenaikan nilai dari pretes dari 68,06 menjadi 81,39 pada nilai postes. Kenaikan nilai yang terjadi sebesar 19,59%. Peningkatan nilai tersebut memperlihatkan adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah dilakukannya proses pembelajaran. Untuk penolakan H_0 dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data dengan uji-t, diperoleh *p-value* atau *asympt. sig(2-tailed)* = 0,000 yang angkanya lebih kecil dibandingkan $\alpha = 0,05$.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada tim pengabdian dari Jurusan Matematika FMIPA Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto yang telah memberikan pendampingan penelitian dan penyusunan artikel sehingga artikel ini dapat dipublikasikan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada LPPM Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto yang telah mendanai kegiatan ini. Kegiatan ini terlaksana berdasarkan SK No. B/1247/UN23.18/PM.00.01/2022 dan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan PKM Penerapan IPTEKS No. T/425/UN23.18/PM.01.01/2022. Terakhir, ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala SMA Negeri 1 Mirit Kabupaten Kebumen.

DAFTAR REFERENSI

Andrian, R. (2017). Pembelajaran Bermakna Berbasis *Post It*. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 103-118.

- Asmani, J.M. (2014). *7 Tips Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Penerbit Diva Press.
- Baharun, H. (2015). Penerapan Pembelajaran *Active Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 1(1): 10-17.
- Hamdani. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia.
- Hanum, S. (2009). Peningkatan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Agama Islam Sekolah Dasar Hang Tuah V Jakarta melalui Strategi Pembelajaran *Active Learning*. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 19(X), 81-87.
- Rosida, P., dan Suprihatin, T. (2022). Pengaruh Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika pada Siswa Kelas 2 SMU. *Proyeksi: Jurnal Psikologi*, 6(2), 89-102.
- Widyaningsih, S., dan Rosidi, I. (2015). Pengaruh Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Plantae. *Jurnal Pena Sains*, 2(2): 10-17.
-